

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bagian bab ini disajikan uraian tentang paradigma dan pendekatan penelitian, metode dan desain penelitian, partisipan penelitian, definisi operasional variabel, instrumen dan uji instrumen penelitian, prosedur dan analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian.

#### **3.1. Paradigma dan Pendekatan Penelitian**

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma positivisme dengan pendekatan kuantitatif. Paradigma ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan dimana penelitian dimulai dari upaya pengungkapan rasa syukur peserta didik, berlanjut kepada gambaran pelaksanaan penelitian menggunakan bimbingan pribadi berbasis psikologi positif untuk mengembangkan rasa syukur peserta didik dan berakhir pada penggunaan bimbingan pribadi berbasis psikologi positif dalam mengembangkan rasa syukur.

Sejalan dengan paradigma tersebut, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Diketahui bahwa pendekatan kuantitatif berguna untuk menguji teori secara objektif dengan cara mengukur hubungan antara variabel secara numerik (Cresswell, 2012). Tujuan dan kegunaan dari pendekatan kuantitatif juga sejalan dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui bimbingan pribadi berbasis psikologi positif sebagai upaya mengembangkan rasa syukur peserta didik di SMAN 2 Kota Tangerang.

#### **3.2. Metode dan Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuasi eksperimen. Penelitian kuasi eksperimen adalah metode penelitian yang berguna ketika terdapat manipulasi tertentu pada satu kelompok penelitian dengan penentuan persyaratan tertentu bagi subjek data kelompok (Houser, 2020).

*KIKI LUKIAWATI, 2024*

*BIMBINGAN PRIBADI BERBASIS PSIKOLOGI POSITIF UNTUK MENGEMBANGKAN RASA SYUKUR PESERTA DIDIK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.epi.edu | perpustakaan.epi.edu

Penentuan metode ini sesuai dalam penelitian karena beberapa kondisi persyaratan pada peserta didik yang nantinya menjadi subjek dalam penelitian.

Sementara desain dari penelitian ini adalah *three group solomon design*. Desain ini menempatkan subjek penelitian kedalam 3 kelompok yang secara acak yang terdiri dari satu kelompok eksperimen dan 2 kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan *pretest*, *treatment* (bimbingan berbasis psikologi positif) dan *posttest*; kelompok kontrol pertama diberikan *pretest*, *treatment* (layanan informasi) dan *posttest*, dan kelompok kontrol kedua diberikan *treatment* (bimbingan berbasis psikologi positif) dan *posttest*. Adapun skema dari *three group solomon design* ini tergambar sebagai berikut.

<i>Pre test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post test</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>4</sub>
	X	O <sub>5</sub>

**Gambar 3.1** *Three Group Solomon Design*

Keterangan:

- O<sub>1</sub> : *Pre test* pada kelompok eksperimen.
- O<sub>2</sub> : *Post test* pada kelompok eksperimen
- O<sub>3</sub> : *Pre test* pada kelompok kontrol 1
- O<sub>4</sub> : *Post test* pada kelompok kontrol 1
- O<sub>5</sub> : *Post test* pada kelompok kontrol 2
- X : Perlakuan (Bimbingan Pribadi Berbasis Psikologi Positif)
- X<sub>1</sub> : Perlakuan (Layanan Informasi)

### 3.3. Partisipan Penelitian

#### 3.3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di SMAN 2 Kota Tangerang yang terdiri dari 11 kelas, berjumlah 350 peserta didik, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Populasi tersebut dipilih atas dasar:

- a. Siswa SMA kelas XI merupakan peserta didik yang berada pada masa remaja akhir yang mana salah satu tugas perkembangan utamanya adalah memperoleh kematangan emosi untuk membimbing perilakunya khususnya dalam rasa syukur. Kematangan remaja belum sempurna apabila dalam memkanai hidup penuh dengan rasa keluh dan kesah terhadap setiap masalah yang dihadapinya (Yusuf, 2005).

**KIKI LUKIAWATI, 2024**

**BIMBINGAN PRIBADI BERBASIS PSIKOLOGI POSITIF UNTUK MENGEMBANGKAN RASA SYUKUR PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.epi.edu | perpustakaan.epi.edu

- b. Saat masa remaja baik laki-laki maupun perempuan mencapai masa yang penuh dengan konflik internal dalam diri remaja sehingga emosi yang dimilikinya mudah meluap-luap (Hurlock, 2005).
- c. Berdasar pada hasil ITP yang pernah dilakukan terdapatnya siswa kelas XI dengan rasa syukur berkategori rendah dan sedang yang mana membutuhkan layanan untuk mengembangkannya.
- d. Homogen, secara usia dan tingkat pendidikan sama.

**Tabel 3.1**  
**Populasi & Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Populasi	Sampel
		Laki-laki	Perempuan		
1	XI. 1	15	17	32	-
2	XI. 2	12	19	31	-
3	XI. 3	14	17	31	31
4	XI. 4	13	20	33	33
5	XI. 5	12	20	32	-
6	XI. 6	15	17	32	-
7	XI. 7	15	18	33	33
8	XI. 8	12	20	32	-
9	XI. 9	13	19	32	-
10	XI. 10	16	15	31	-
11	XI. 11	14	17	31	-
Jumlah		151	199	350	97

Berdasar tabel 3.1 adapun sampel dalam penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana pengambilan sampel melalui pertimbangan dan ketentuan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian yaitu (1) peserta didik kelas XI sesuai dengan populasi penelitian; (2) rasa syukur peserta didik pada kelas yang memperoleh mayoritas skor rata-rata rendah dan sedang; (3) peserta didik berkenan mengikuti seluruh bimbingan pribadi berbasis psikologi positif. Teknik ini pada dasarnya tergolong pada jenis *nonprobability sampling*. Dimana teknik digunakan agar partisipan dalam penelitian memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Cresswell, 2012). Adapun sampel dalam penelitian dibagi kedalam 3 kelompok yaitu 2 kelompok

kontrol yaitu kelas XI. 4 (33 peserta didik) dan XI. 7 (33 peserta didik) dan 1 kelompok eksperimen yaitu kelas XI.3 (31 peserta didik).

### 3.4. Defenisi Operasional Variabel

Rasa syukur merupakan rasa terima kasih sebagai respon penerimaan karunia yang dirasakan secara nyata dalam keadaan nyaman atau dalam keadaan suatu tekanan situasi yang tidak nyaman dari orang lain, Tuhan, maupun lingkungan / keadaan. Rasa syukur sebagai kondisi yang dialami individu ketika merasa kebaikan telah terjadi pada dirinya, serta mengapresiasi kontribusi orang lain atas kebaikan yang diterimanya (Watkins, 2014). Watkins menjelaskan terdapat tiga aspek rasa syukur yaitu:

- a. Perasaan berkelimpahan (*sense of abundance*), suatu kondisi dalam diri terkait dengan adanya perasaan keberlimpahan dalam kehidupan yang dijalannya. Individu dengan aspek ini merasa hidupnya berlimpah anugerah, merasa puas dengan keadaan hidup yang dijalani, serta merasa hidup penuh dengan kebaikan dari orang lain;
- b. Apresiasi kesenangan sederhana (*appreciation of simple pleasure*), bentuk penghargaan dalam diri terkait dengan pengalaman kehidupan yang telah dilakukan walaupun sifatnya sangat sederhana. Individu dengan aspek ini memiliki kecenderungan untuk mengapresiasi kesenangan sederhana (*simple pleasure*) yang dirasakan dari orang lain Tuhan dan kehidupan;
- c. Apresiasi terhadap orang lain (*appreciation of others*), bentuk penghargaan individu sebagai respon terhadap kontribusi yang sudah diberikan pihak lain terhadap dirinya. Individu dengan aspek ini mengapresiasi kontribusi pihak lain terhadap kesejahteraan dirinya.

Ketiga aspek di atas menunjukkan rasa syukur dapat mendatangkan kebajikan terhadap kehidupan, sehingga individu dapat menjalani hidup dengan lebih baik.

Secara operasional rasa syukur dalam penelitian ini adalah respon peserta didik Kelas XI SMA Negeri 2 Tangerang tentang kemampuan peserta didik dalam mengapresiasi kebaikan yang diterima dalam hidupnya, serta dapat mendorong peserta didik untuk memberikan pujian atau memberikan ucapan

terimakasih atas manfaat kebaikan yang diterimannya. Adapun aspek rasa syukur meliputi aspek perasaan berkelimpahan (*sense of abundance*), apresiasi kesenangan sederhana (*appreciation of simple pleasure*) dan apresiasi terhadap orang lain (*appreciation of others*).

1. Perasaan berkelimpahan (*sense of abundance*), merupakan kondisi peserta didik yang merasakan hidupnya melimpah dan diberi anugerah. Disini peserta didik tidak merasa kekurangan satu apapun akan tetapi merasa bahwa dirinya telah menerima lebih dari apa yang berhak diterimanya. Indikator aspek perasaan berkelimpahan (*sense of abundance*), meliputi :
  - 1) Merasa hidup berlimpah anugerah;
  - 2) Merasa puas dengan keadaan hidup yang dijalani;
  - 3) Merasa hidup penuh dengan kebaikan dari orang lain.
2. Apresiasi kesenangan sederhana (*appreciation of simple pleasure*), merupakan bentuk penghargaan dalam diri terhadap kesenangan yang sifatnya sederhana yang didapat dari orang lain, Tuhan dan kehidupan/lingkungan. Adapun indikator aspek apresiasi kesenangan sederhana (*appreciation of simple pleasure*), meliputi:
  - 1) Menghargai kesenangan yang diperoleh dari orang lain;
  - 2) Menghargai kesenangan yang diperoleh dari Tuhan;
  - 3) Menghargai kesenangan yang diperoleh dari kehidupan / lingkungan.
3. Apresiasi terhadap orang lain (*appreciation of others*) merupakan bentuk penghargaan kepada orang lain yang telah berkontribusi untuk dirinya. Indikator aspek apresiasi terhadap orang lain (*appreciation of others*) meliputi:
  - 1) Membantu orang lain sebagai wujud terima kasih;
  - 2) Membalas kebaikan orang lain sebagai wujud apresiasi.

### **3.5. Instrumen dan Uji Instrumen Penelitian**

#### **3.5.1. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumentasi non tes untuk mengungkapkan kondisi subjek penelitian dengan apa adanya. Jenis instrumen yang digunakan adalah skala rasa syukur. Skala rasa syukur diadaptasi

*Gratitude Resentment and Appreciation Test* (GRAT) oleh Watkins, Woodward, Stone, dan Kolts (2003). Kisi-kisi instrumen skala rasa syukur yang dikembangkan dalam penelitian ini dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Skala Rasa Syukur**

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfa</i>	
Perasaan berkelimpahan ( <i>sense of abundance</i> ),)	Merasa hidupnya berlimpah anugerah	1, 2	3, 4	12
	Merasa puas dengan keadaan hidup yang dijalani	5, 6	7, 8	
	Merasa hidup penuh dengan kebaikan dari orang lain	9, 10	11, 12	
Apresiasi kesenangan sederhana ( <i>appreciation of simple pleasure</i> )	Menghargai kesenangan yang diperoleh dari orang lain	13, 14	15, 16	12
	Menghargai kesenangan yang diperoleh dari Tuhan	17, 18	19, 20	
	Menghargai kesenangan yang diperoleh dari lingkungan/keadaan	21, 22	23, 24	
Apresiasi terhadap orang lain ( <i>appreciation of others</i> )	Membantu orang lain sebagai wujud terima kasih	25, 26	27, 28	8
	Membalas kebaikan orang lain sebagai wujud apresiasi	29, 30	31, 32	
Total				32

Skala rasa bersyukur bersifat tertutup, karena setiap item pernyataan telah dilengkapi berbagai pilihan jawaban, dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Guna kepentingan analisis data, maka penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rentang 1 sampai 4.

**Tabel 3.3**  
**Pembobotan Item Skala**

Pilihan Jawaban	Kategori	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS),	4	1
Sesuai (S),	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

KIKI LUKIAWATI, 2024

**BIMBINGAN PRIBADI BERBASIS PSIKOLOGI POSITIF UNTUK MENGEMBANGKAN RASA SYUKUR PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.epi.edu | perpustakaan.epi.edu

### 3.5.2. Uji Kelayakan Instrumen Penelitian

Uji kelayakan instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari segi konstruk, isi dan bahasa. Uji kelayakan instrumen dilakukan oleh tiga dosen ahli. Uji kelayakan instrumen dilakukan dengan menilai setiap item pernyataan dengan kriteria memadai (dapat digunakan) dan tidak memadai (direvisi atau tidak dapat digunakan).

**Tabel 3.4**  
**Hasil Penimbangan (*Judgement*) Instrumen**

Keterangan	No Item	Jumlah
Memadai	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32.	31
Kurang Memadai (Revisi)	6	1
Total		32

Berdasarkan hasil uji kelayakan instrumen terdapat 31 item yang memadai dan 1 item yang harus direvisi. Hasil penimbangan (*judgement*) dari segi bahasa yaitu terdapat bahasa yang kurang jelas harus lebih diperjelas dan adanya penggunaan kalimat selalu harus dihilangkan.

### 3.5.3. Uji Keterbacaan Instrumen Penelitian

Uji keterbacaan bertujuan untuk memastikan setiap item instrumen dapat dipahami sesuai yang dimaksudkan. Uji keterbacaan dilakukan kepada lima orang siswa yang tidak termasuk pada sampel penelitian. Berdasarkan hasil uji keterbacaan instrumen dinyatakan dapat dipahami dan jelas. Berikut Tabel 3.4 hasil uji keterbacaan.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Keterbacaan**

No	Aspek yang diamati	Nama Dan Penilaian																			
		MN				AM				AS				JM				MS			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal	4				4				4				4				4			
2	Kejelasan maksud dari soal	4					4				4				4				4		
3	Kalimat soal mudah dipahami	4						4				4				4				4	
4	Kemungkinan soal dapat dikerjakan	4							4				4				4				4

KIKI LUKIAWATI, 2024

BIMBINGAN PRIBADI BERBASIS PSIKOLOGI POSITIF UNTUK MENGEMBANGKAN RASA SYUKUR PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.epi.edu | perpustakaan.epi.edu

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Kurang

1 : Sangat Kurang

#### 3.5.4. Uji *Undimensionality*

Uji *undimensionality* pada instrumen ini dilakukan dengan menggunakan metode rasch model dengan bantuan aplikasi winstep versi 3.73. Validitas ini digunakan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Skor	Kriteria
< 15%	Lemah
< 20%	Jelek
> 20%	Minimal
20 – 40%	Cukup
40 – 60%	Bagus
> 60%	Istimewa

**Gambar 3.2** Kriteria *Undimensionality*

Berdasarkan hasil uji *undimensionality* menunjukkan nilai *raw varians* 39,5% yang menunjukkan instrumen berkategori cukup dengan kriteria yang menjelaskan bahwa instrumen skala rasa syukur dalam mengukur satu variabel masih cukup dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

#### 3.5.5. Uji *Rating Scale*

Pengujian ketetapan skala instrumen rasa syukur dilakukan dengan menggunakan metode rasch model yang mana hasil ujinya disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
Hasil Uji *Rating Scale*

No. Item	Nilai	Nilai Rata-rata Observasi
1	1	- 2,95
2	2	- 1,11
3	3	0,91
4	4	3,29



Berdasarkan hasil uji rating scale menunjukkan nilai rata-rata nilai observasi dari logit – 2,95 untuk skor 1 (sangat tidak sesuai), kemudian pilihan dengan skor 2 (tidak sesuai) sebesar – 1,11 lalu meningkat ke logit 0.91 untuk pilihan skor 3 (sesuai), dan meningkat lagi untuk skor 4 (sangat sesuai) sebesar 3,29. Kenaikan nilai rata-rata observasi ini menunjukkan validitas skala yang digunakan pada instrumen skala rasa syukur dapat dikatakan sangat baik dan tidak membingungkan responden.

### 3.5.6. Uji Validitas Instrumen

Uji coba dalam penelitian dilaksanakan dengan sisem *built-in*, artinya uji coba sekaligus pengumpulan data yang diperoleh dari item yang valid. Item yang valid dijadikan dasar untuk *need assessment*. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat mengukur yang seharusnya diukur. Item dalam penelitian dibuat untuk mengungkapkan rasa syukur peserta didik melalui pengukuran terhadap aspek dan indikator.

Uji validitas item instrumen skala rasa syukur peserta didik menggunakan pendekatan *Rasch (Rasch Model)* dengan *software Winsteps*. Validitas instrumen dalam penelitian dapat diketahui dengan cara menganalisis nilai *Outfit Mean Square (MNSQ)*, nilai *Outfit Z-Standard (ZSTD)* dan nilai *Point Measure Correlation (Pt Mean Corr)* (Sumintono dan Widhiarso, 2015). Kriteria dari masing-masing nilai MNSQ, ZSTD dan PT Mean Corr dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:

<i>Outfit Mean Square (MNSQ)</i>	$0,5 < MNSQ < 1,5$
<i>Outfit Z-Standard (ZSTD)</i>	$-2,0 < ZSTD < +2,0$
<i>Point Measure Correlation (Pt Mean Corr)</i>	$0,4 < Pt Mean Corr < 0,85$

**Gambar 3.3 Kriteria Validitas pada Rasch Model**

Berikut ini gambar yang menunjukkan hasil validitas instrumen dengan menggunakan aplikasi rasch model:

INFIT		OUTFIT		PT-MEASURE		EXACT MATCH		Item		
MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	CORR.	EXP.	OBS%	EXP%			
1.63	7.3	1.72	7.9	A	.36	.57	40.9	52.8	I11	TIDAK VALID
1.58	6.5	1.60	6.7	B	.52	.56	53.7	58.5	I28	TIDAK VALID
1.33	4.0	1.29	3.6	C	.64	.55	57.3	59.0	I21	VALID
1.27	3.3	1.30	3.5	D	.45	.58	49.3	55.5	I1	VALID
1.19	2.4	1.28	3.3	E	.35	.58	46.0	53.8	I6	TIDAK VALID
1.23	2.9	1.08	1.0	F	.70	.52	57.3	61.3	I3	VALID
1.14	1.7	1.19	2.4	G	.50	.58	58.8	57.4	I7	VALID
1.19	2.5	1.09	1.1	H	.63	.52	57.0	61.4	I2	VALID
1.14	1.7	1.18	2.2	I	.57	.58	57.0	58.4	I4	VALID
1.14	1.7	1.17	2.1	J	.55	.58	58.8	58.3	I23	VALID
1.15	1.8	1.14	1.8	K	.63	.57	52.2	58.4	I32	VALID
1.08	1.0	1.12	1.5	L	.50	.58	53.7	56.8	I8	VALID
1.09	1.1	1.08	1.0	M	.68	.56	62.4	58.3	I22	VALID
.96	-.6	1.06	.8	N	.37	.56	51.3	52.4	I16	VALID
1.04	.6	1.04	.6	O	.57	.55	57.0	58.8	I5	VALID
1.01	.1	1.00	.0	P	.51	.58	60.3	57.8	I24	VALID
1.01	.1	.96	-.5	p	.57	.55	65.4	59.2	I17	VALID
.99	-.1	.94	-.8	o	.65	.55	65.7	59.1	I27	VALID
.91	-1.2	.91	-1.2	n	.69	.57	65.4	58.3	I14	VALID
.87	-1.7	.87	-1.7	m	.61	.57	61.2	58.3	I30	VALID
.86	-1.9	.87	-1.7	l	.48	.57	67.8	58.3	I18	VALID
.85	-2.0	.85	-2.1	k	.64	.56	67.2	58.5	I20	VALID
.84	-2.1	.85	-1.9	j	.59	.58	66.0	58.0	I15	VALID
.81	-2.6	.82	-2.4	i	.60	.57	65.7	58.3	I12	VALID
.81	-2.7	.82	-2.5	h	.61	.56	65.1	58.6	I25	VALID
.81	-2.6	.81	-2.6	g	.57	.58	65.4	58.3	I29	VALID
.79	-3.1	.78	-3.1	f	.63	.55	69.0	59.0	I19	VALID
.78	-3.0	.78	-3.1	e	.59	.57	69.9	58.4	I13	VALID
.72	-3.9	.76	-3.3	d	.57	.58	69.0	58.3	I31	VALID
.75	-3.6	.74	-3.8	c	.64	.56	68.7	58.6	I26	VALID
.72	-3.9	.72	-3.9	b	.66	.57	67.2	58.5	I9	VALID
.71	-4.2	.71	-4.1	a	.63	.57	67.2	58.3	I10	VALID
1.01	.0	1.02	.0				60.6	58.0		
.23	2.9	.24	3.0				7.3	1.9		

**Gambar 3.4 Hasil Uji Validitas**

Hasil uji validitas dengan menggunakan aplikasi winstep versi 3.73 menunjukkan terdapat 29 item instrumen skala rasa syukur yang valid yang mana telah memenuhi kriteria validitas dan terdapat 3 item yang tidak valid kemudian dinyatakan gugur atau dihapus.

### 3.5.7. Uji Realiabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen adalah ketetapan instrumen dalam mengukur atau ketetapan siswa dalam menjawab pernyataan instrumen skala rasa syukur. jika pengukuran dilakukan berulang dan hasilnya tetap konsisten maka suatu alat ukur dapat dikatakan *reliabel*. Uji reliabilitas instrumen skala rasa syukur siswa menggunakan pendekatan *Rasch (Rasch Model)* dengan *software Winsteps*.

Penilaian reliabilitas butir item pada instrumen skala rasa syukur dapat diketahui melalui kriteria pada tabel sebagai berikut:

Skor	Klasifikasi
< 0,5	Buruk
0,5 – 0,6	Jelek
0,6 – 0,7	Cukup Bagus
0,7 – 0,8	Bagus
> 0,8	Sangat Bagus

(Sumintono dan Widhiarso, 2015)

**Gambar 3.5 Kriteria Alpha Cronbach pada Rasch Model**

Sedangkan untuk mengetahui nilai reliabilitas responden dan reliabilitas item dapat dilihat melalui kriteria pada tabel berikut:

Skor	Klasifikasi
< 0,67	Lemah
0,67 – 0,80	Cukup Bagus
0,81 – 0,90	Bagus
0,91 – 0,94	Sangat Bagus
> 0,94	Istimewa

(Sumintono dan Widhiarso, 2015)

**Gambar 3.6 Kriteria Person Reliability dan Item Reliability pada Rasch Model**

Berikut ini tabel hasil perhitungan yang dapat dijadikan informasi tentang kualitas responden, kualitas instrumen baik interaksi antar responden dan item instrumen:

**Tabel 3.7**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen pada Rasch Model**

	Mean Measure	Separation	Reliability	Alpha Cronbach
Person	1,09	3,11	0,91	0,93
Item	0,00	7,23	0,98	

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen skala rasa syukur menggunakan rasch model menunjukkan hasil *Alpha Cronbach* sebesar 0,93 yang artinya sangat bagus. Selain itu, hasil *person reliability* instrumen skala rasa syukur menunjukkan hasil sebesar 0,91 yang artinya sangat bagus dan hasil *item reliability* instrumen skala rasa syukur menunjukkan hasil sebesar 0,98 yang artinya berkategori istimewa. Olehnya itu dapat disimpulkan bahwa hasil

reliabilitas instrumen skala rasa syukur sangat dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat mengumpulkan data.

### 3.5.8. Uji Tingkat Kesulitan Item

Uji tingkat kesulitan item dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami dan menjawab item-item yang terdapat pada instrumen rasa syukur. Untuk mengetahui tingkat kesulitan item dapat dilihat melalui kriteria berikut:

<p>Nilai <i>measure</i> &lt; -1 = item sangat mudah</p> <p>Nilai <i>measure</i> -1 s.d. 0 = item mudah</p> <p>Nilai <i>measure</i> 0 s.d. 1 = item sulit</p> <p>Nilai <i>measure</i> &gt; 1 = item sangat sulit</p>
---

(Sumintono dan Widhiarso, 2015)

**Gambar 3.7 Tingkat Kesulitan Item pada Rasch Model**

Berikut hasilnya dijabar pada gambar berikut.

Item STATISTICS: MEASURE ORDER														
ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	TOTAL MEASURE	MODEL S.E.	INFIT MNSQ	INFIT ZSTD	OUTFIT MNSQ	OUTFIT ZSTD	PT-MEASURE CORR.	EXP.	EXACT OBS%	MATCH EXP%	Item	
16	771	335	1.66	.08	.96	-1.06	.8	.37	.56	51.3	52.4	I16	SANGAT SULIT	
11	815	335	1.39	.08	1.63	7.3	1.72	7.9	.36	.57	40.9	52.8	I11	SANGAT SULIT
6	856	335	1.13	.08	1.19	2.4	1.28	3.3	.35	.58	46.0	53.8	I6	SANGAT SULIT
1	891	335	.90	.08	1.27	3.3	1.30	3.5	.45	.58	49.3	55.5	I1	SULIT
8	921	335	.70	.08	1.08	1.0	1.12	1.5	.50	.58	53.7	56.8	I8	SULIT
7	937	335	.58	.08	1.14	1.7	1.19	2.4	.50	.58	58.8	57.4	I7	SULIT
24	949	335	.50	.08	1.01	.1	1.00	.0	.51	.58	60.3	57.8	I24	SULIT
15	956	335	.45	.08	.84	-2.1	.85	-1.9	.59	.58	66.0	58.0	I15	SULIT
23	971	335	.34	.09	1.14	1.7	1.17	2.1	.55	.58	58.8	58.3	I23	SULIT
31	976	335	.30	.09	.72	-3.9	.76	-3.3	.57	.58	69.0	58.3	I31	SULIT
29	977	335	.30	.09	.81	-2.6	.81	-2.6	.57	.58	65.4	58.3	I29	SULIT
4	1006	335	.08	.09	1.14	1.7	1.18	2.2	.57	.58	57.0	58.4	I4	SULIT
9	1010	335	.05	.09	.72	-3.9	.72	-3.9	.66	.57	67.2	58.5	I9	SULIT
13	1014	335	.02	.09	.78	-3.0	.78	-3.1	.59	.57	69.9	58.4	I13	SULIT
32	1017	335	-.01	.09	1.15	1.8	1.14	1.8	.63	.57	52.2	58.4	I32	MUDAH
12	1020	335	-.03	.09	.81	-2.6	.82	-2.4	.60	.57	65.7	58.3	I12	MUDAH
30	1022	335	-.05	.09	.87	-1.7	.87	-1.7	.61	.57	61.2	58.3	I30	MUDAH
18	1024	335	-.06	.09	.86	-1.9	.87	-1.7	.48	.57	67.8	58.3	I18	MUDAH
10	1035	335	-.15	.09	.71	-4.2	.71	-4.1	.63	.57	67.2	58.3	I10	MUDAH
14	1036	335	-.16	.09	.91	-1.2	.91	-1.2	.69	.57	65.4	58.3	I14	MUDAH
22	1059	335	-.34	.09	1.09	1.1	1.08	1.0	.68	.56	62.4	58.3	I22	MUDAH
20	1061	335	-.36	.09	.85	-2.0	.85	-2.1	.64	.56	67.2	58.5	I20	MUDAH
28	1067	335	-.41	.09	1.58	6.5	1.60	6.7	.52	.56	53.7	58.5	I28	MUDAH
25	1075	335	-.47	.09	.81	-2.7	.82	-2.5	.61	.56	65.1	58.6	I25	MUDAH
26	1078	335	-.50	.09	.75	-3.6	.74	-3.8	.64	.56	68.7	58.6	I26	MUDAH
5	1089	335	-.59	.09	1.04	.6	1.04	.6	.57	.55	57.0	58.8	I5	MUDAH
27	1094	335	-.64	.09	.99	-.1	.94	-.8	.65	.55	65.7	59.1	I27	MUDAH
19	1102	335	-.71	.09	.79	-3.1	.78	-3.1	.63	.55	69.0	59.0	I19	MUDAH
21	1102	335	-.71	.09	1.33	4.0	1.29	3.6	.64	.55	57.3	59.0	I21	MUDAH
17	1103	335	-.71	.09	1.01	.1	.96	-.5	.57	.55	65.4	59.2	I17	MUDAH
3	1159	335	-1.24	.10	1.23	2.9	1.08	1.0	.70	.52	57.3	61.3	I3	SANGAT MUDAH
2	1162	335	-1.27	.10	1.19	2.5	1.09	1.1	.63	.52	57.0	61.4	I2	SANGAT MUDAH
MEAN	1011.1	335.0	.00	.09	1.01	.0	1.02	.0			60.6	58.0		
S.D.	90.1	.0	.68	.01	.23	2.9	.24	3.0			7.3	1.9		

**Gambar 3.8 Hasil Uji Kesulitan Item**

KIKI LUKIAWATI, 2024

**BIMBINGAN PRIBADI BERBASIS PSIKOLOGI POSITIF UNTUK MENGEMBANGKAN RASA SYUKUR PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.epi.edu | perpustakaan.epi.edu

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan tingkat kesulitan item-item pada instrumen skala rasa syukur menunjukkan terdapat 3 item yang kategori sangat sulit (6, 11 dan 16), lalu terdapat 11 item berkategori sulit (1, 4, 7, 8, 9, 13, 15, 23, 24, 29, dan 31); dan terdapat 16 item berkategori mudah (5, 10, 12, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 30, dan 32); serta 2 item yang berkategori sangat mudah (2, dan 3).

### 3.5.9. Instrumen Penelitian Setelah Melakukan Pengujian

Instrumen penelitian setelah diuji cobakan menunjukkan terdapat 3 item pernyataan yang dihilangkan dari 32 item pernyataan yaitu item pernyataan nomor 6, 11 dan 28. Ketiga item dihilangkan karena tidak memenuhi syarat pengujian. Item pernyataan nomor 6 menunjukkan nilai *outfit ZSTD* > 2,0 yaitu sebesar 3,3 dan nilai *Pt Mean Corr* < 0,4 yaitu sebesar 0,35. Item pernyataan nomor 11 menunjukkan nilai *outfit ZSTD* > 2,0 yaitu sebesar 7,9 dan nilai *Pt Mean Corr* < 0,4 yaitu sebesar 0,36. Item pernyataan nomor 28 menunjukkan nilai *outfit MNSQ* > 1,5 yaitu sebesar 1,72 dan nilai *outfit ZSTD* > 2,0 yaitu sebesar 6,7. Lebih lanjut, item pernyataan nomor 6 dan 11 menunjukkan tingkat kesulitan yang sangat sulit tetapi nomor 28 menunjukkan tingkat kesulitan yang mudah.

Berdasarkan pemaparan di atas, berikut dijabarkan instrumen skala rasa syukur setelah dilakukannya beberapa pengujian terhadap kelayakannya.

**Tabel 3.8**

#### Kisi-kisi Skala Rasa Syukur Setelah Pengujian

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfa</i>	
Perasaan berkelimpahan ( <i>sense of abundance</i> ),)	Merasa hidupnya berlimpah anugerah	1, 2	3, 4	10
	Merasa puas dengan keadaan hidup yang dijalani	5	7, 8	
	Merasa hidup penuh dengan kebaikan dari orang lain	9, 10	12	
Apresiasi kesenangan sederhana ( <i>appreciation of simple pleasure</i> )	Menghargai kesenangan yang diperoleh dari orang lain	13, 14	15, 16	12
	Menghargai kesenangan yang diperoleh dari Tuhan	17, 18	19, 20	
	Menghargai kesenangan yang diperoleh dari lingkungan/keadaan	21, 22	23, 24	
Apresiasi terhadap orang lain	Membantu orang lain sebagai wujud orang terima kasih	25, 26	27	7

( <i>appreciation of others</i> )	Membalas kebaikan orang lain sebagai wujud apresiasi	29, 30	31, 32	
Total				29

### 3.5.10. Pedoman Kategori Skor dan Penafsiran

Penelitian ini menggunakan pengkategorisasian kemampuan rasa syukur siswa disusun berdasarkan distribusi normal. Menurut Azwar (2012), kategorisasi bertujuan untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok yang terpisah berdasarkan kontinum yang di ukur.

Sebelum melakukan pengkategorian terlebih dahulu melakukan pemberian skor terhadap jawaban respon sesuai dengan skala likert yang termasuk kedalam data ordinal. Selanjutnya dilakukan transformasi data kedalam data interval dengan metode suksesif interval (Msi). Adapun cara transformasi data ordinal ke data interval sebagai berikut:

1. Melakukan perhitungan frekuensi (f) jawaban subjek pada setiap kategori responden.

Contohnya dengan jawaban 2 responden.

Responden	No Item							
	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8
AA	1	1	2	2	2	3	3	2
BB	4	4	3	2	3	3	2	2

Menentukan frekuensi responden yang mendapat skor 4,3,2,dan 1

Banyak skor yang memilih	No Item							
	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8
Pilihan 1	1	1	0	0	0	0	0	0
Pilihan 2	0	0	1	2	1	0	1	2
Pilihan 3	0	0	1	0	1	2	1	0
Pilihan 4	1	1	0	0	0	0	0	0

2. Melakukan perhitungan dengan membagi frekuensi dengan jumlah responden

Contohnya.

Banyak skor yang memilih	f
Pilihan 1	2
Pilihan 2	7
Pilihan 3	5

Pilihan 4	2
Total	16

### 3. Menghitung proporsi kumulatif

Contohnya.

Banyak skor yang memilih	Proporsi kumulatif
Pilihan 1	0,125
Pilihan 2	0,563
Pilihan 3	0,875
Pilihan 4	1,000

### 4. Menghitung densitas nilai Zi

Contohnya.

Banyak skor yang memilih	Zi
Pilihan 1	-1,15
Pilihan 2	0,16
Pilihan 3	1,15
Pilihan 4	4,00

### 5. Menentukan nilai Z berdasarkan tabel distribusi normal baku

Banyak skor yang memilih	Z <sub>3</sub>
Pilihan 1	0,2059
Pilihan 2	0,3939
Pilihan 3	0,2059
Pilihan 4	0

### 6. Menghitung nilai skala (scala value) dengan rumus

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit}}$$

Contohnya

Banyak skor yang memilih	SV
Pilihan 1	-1,65
Pilihan 2	-0,43

Pilihan 3	0,60
Pilihan 4	1,65

7. Menentukan nilai transformasi dengan rumus

$$Y = SV + [1 + |SVmin|]$$

Contohnya

Banyak skor yang memilih	Y
Pilihan 1	1,000
Pilihan 2	2,217
Pilihan 3	3,249
Pilihan 4	4,294

Setelah transformasi data ordinal ke data interval dilakukan selanjutnya dilakukan pengelompokkan data interval menjadi 3 kategori yaitu, tinggi, sedang dan rendah. Untuk menentukan kategorisasi mengacu pada rumus berikut. (Azwar, 2012).

$$\bar{X} \text{ ideal} = \frac{\text{Skor Max} - \text{Skor Min}}{\sum \text{Kategori}}$$

Keterangan.

$\bar{X} \text{ ideal}$  : Rata-rata ideal

Skor Mak : Skor maksimal dari jawaban responden

Skor Min : Skor minimum dari jawaban responden

$\sum$  kategori : Jumlah kategori

**Tabel 3.9**

**Kategorisasi Skor Rasa Syukur**

No	Interval Nilai	Kategori	f	Msi (%)
1	> 86	Tinggi	96	27,43%
2	58 – 86	Sedang	204	58,29%
3	< 58	Rendah	50	14,29%

Selanjutnya, kategori ditafsirkan untuk mendapatkan pemahaman secara utuh dari hasil pengukuran instrument rasa syukur yang diuraikan dalam tabel berikut ini:

**KIKI LUKIAWATI, 2024**

**BIMBINGAN PRIBADI BERBASIS PSIKOLOGI POSITIF UNTUK MENGEMBANGKAN RASA SYUKUR PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.epi.edu | perpustakaan.epi.edu



**Tabel 3.10**  
**Penafsiran Kategori Skor Rasa Syukur**

<b>Klaasifikasi</b>	<b>f</b>	<b>Tafsiran</b>
Tinggi	96	Peserta didik berada pada kategori “rendah” diartikan peserta didik tidak memiliki perasaan berkelimpah terhadap terhadap apa yang dimilikinya, dijalannya, dan tidak merasa menerima kebaikan dari orang lain. Sering mengeluh terhadap kesenangan yang didapatkan dan tidak menghargai orang yang telah berkontribusi bagi dirinya.
Sedang	204	Peserta didik berada pada kategori “sedang” diartikan peserta didik memiliki berkelimpah terhadap terhadap apa yang dimilikinya, dijalannya, dan merasa menerima kebaikan dari orang lain akan tetapi tidak menghargai setiap kesenangan yang dirasakannya walaupun sederhana dan tidak menghargai orang lain yang berjasa bagi dirinya dalam mencapai tujuan
Rendah	50	Peserta didik berada pada kategori “tinggi” diartikan peserta memilik rasa hidup berlimpah, puas terhadap hidup yang dijalani, merasa mendapat kebaikan dari orang lain, mampu menghargai kesenangan yang diperoleh dari orang lain, Tuhan dan lingkungan/keadaan, sering membantu membantu orang lain sebagai wujud orang terima kasih dan sering membalas kebaikan orang lain sebagai wujud apresiasi.

### 3.6. Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga kegiatan ini yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Kegiatan pertama adalah pengukuran awal atau *pre-test* selanjutnya perlakuan dan terakhir *post-test*. Pre-test dilakukan selama 30 menit sebelum perlakuan diberikan. Sebelum dilaksanakan *pre-test*, peserta didik dikondisikan dengan memberikan pengarahan tentang petunjuk pengisian instrumen.

2. Kegiatan kedua adalah perlakuan atau *treatment*. Terdapat 3 kelompok yang diberikan perlakuan yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol 2 diberikan perlakuan bimbingan berbasis psikologi positif sedangkan kelompok kontrol 1 diberikan perlakuan berupa layanan informasi.
3. Kegiatan terakhir adalah *post-test*. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur perkembangan rasa syukur peserta didik setelah perlakuan diberikan. *Post-test* juga dilaksanakan selama 30 menit dengan pengkondisian berupa pengarahan mengenai cara pengisian instrumen. Pada tahap ini, anggota kelompok juga diminta untuk melakukan *review* mengenai perubahan-perubahan yang telah dilakukan setelah perlakuan diberikan.

### 3.7. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *T test independent sampling* dan *T test paired sampling* dengan derajat kepercayaan 95%. Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan berkenaan efektifitas bimbingan pribadi berbasis psikologi positif untuk mengembangkan rasa syukur peserta didik dengan membandingkan skor yang diperoleh peserta didik sebelum dan setelah *treatment* diberikan.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besaran efikasi bimbingan pribadi berbasis psikologi positif untuk mengembangkan rasa syukur siswa diketahui dengan cara melihat nilai *N-Gain* pada pre-test dan post-test nilai rata-rata rasa syukur siswa sehingga dapat dilihat hasil hipotesis berdasarkan analisis data tersebut. Meltzer (2002) merumuskan *N-Gain* dapat diperoleh dengan rumus:

$$G = \left[ \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}} \right]$$

Keterangan:

*S<sub>post</sub>* = Skor *Posttest*

*S<sub>pre</sub>* = Skor *Pretest*

*S<sub>maks</sub>* = Skor Maksimal

Sebelum dilakukan pengujian tentang efektifitas atau efikasi bimbingan pribadi berbasis psikologi positif terlebih dahulu dilakukan analisis data penelitian

**KIKI LUKIAWATI, 2024**

**BIMBINGAN PRIBADI BERBASIS PSIKOLOGI POSITIF UNTUK MENGEMBANGKAN RASA SYUKUR PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.epi.edu | perpustakaan.epi.edu

untuk mengetahui analisis data yang tepat digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Berikut hasil analisis data dijabarkan sebagai berikut.

### 3.7.1. Hasil Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada kelompok eksperimen dan kontrol didapatkan data normal. Berikut hasil uji normalitas dijabarkan sebagai berikut.

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Normalitas Data Pretest**

KELAS		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RASA SYUKUR	EKSPERIMEN	.106	31	.200*	.959	31	.275
	KONTROL 1	.079	33	.200*	.976	33	.648

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Data *pretest* menunjukkan normal dikarenakan telah memenuhi syarat uji normalitas yaitu nilai signifikasinya diatas  $> 0,05$  dengan nilai signifikansi kelompok eksperimen sebesar 0,275 dan kelompok kontrol 1 sebesar 0,648.

**Tabel 3.12**  
**Hasil Uji Normalitas Data Posttest**

KELAS		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RASA SYUKUR	EKSPERIMEN	.102	31	.200*	.960	31	.293
	KONTROL 1	.154	33	.044	.948	33	.114
	KONTROL 2	.150	33	.056	.971	33	.502

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Data *posttest* juga menunjukkan data normal dikarenakan telah memenuhi syarat uji normalitas yaitu nilai signifikasinya diatas  $> 0,05$  dengan nilai signifikansi kelompok eksperimen sebesar 0,293, kelompok kontrol 1 sebesar 0,114 dan kelompok kontrol 2 sebesar 0,502

Secara umum dapat disimpulkan bahwa data rasa syukur peserta didik berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya lagi, berikut hasil uji homogenitas dijabarkan.

### 3.7.2. Hasil Uji Homogenitas Data

Berdasarkan hasil uji homogenitas data yang diukur menunjukkan data homogen. Data menunjukkan homogen dikarenakan telah memenuhi syarat uji homogenitas yaitu nilai signifikasinya diatas 0,05 dengan nilai *besed on mean* sebesar 0,327.

**Tabel 3.13**  
**Hasil Uji Homogenitas Data**  
**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
RASA SYUKUR	Based on Mean	1.133	2	94	.327
	Based on Median	1.166	2	94	.316
	Based on Median and with adjusted df	1.166	2	78.009	.317
	Based on trimmed mean	1.108	2	94	.334

Secara umum dapat disimpulkan data rasa syukur peserta didik menunjukkan homogen. Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis parametrik.